

ABSTRAK

Fadia Allika Annaas (1182070021): “Penerapan Model Pembelajaran *Action Learning* Berbantuan *Tinkercad* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada materi Listrik Arus Searah”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kritis peserta didik. Salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan setiap tahapan model pembelajaran *action learning* dan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *action learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment* yang dilaksanakan pada dua kelompok peserta didik yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembandingan dengan desain *pretest posttest group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *cluster random sampling*. Sampelnya adalah kelas XI MIPA 3 dengan jumlah 33 peserta didik dan kelas XI MIPA 2 dengan jumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi (LO), lembar kerja peserta didik (LKPD) dan soal tes keterampilan berpikir kritis (KBK). Teknik analisis data menggunakan analisis LO, LKPD dan tes KBK dengan pengujian *N-gain* dan pengujian prosedur hipotesis (uji normalitas, homogenitas, hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran *action learning* berkategori sangat baik dengan persentase rata-rata aktivitas guru sebesar 90% dan berkategori baik dengan persentase rata-rata aktivitas peserta didik 76%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji mann-whitney diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,23 dan t_{tabel} 1,96 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan atau perbandingan hasil keterampilan berpikir kritis yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *action learning* dan pendekatan saintifik. Hasil tersebut ditunjukkan oleh perolehan nilai *posttest* dengan selisih sebesar 2,66, hasil *N-gain* dengan selisih 0,04 yang memiliki perbedaan yang kecil dan durasi serta waktu pembelajaran yang berbeda kelas eksperimen pada pagi hari (7.00-9.15 WIB), kelas kontrol pada siang hari (12.30-14.00).

Kata kunci: *Action Learning*, *Tinkercad*, Keterampilan Berpikir Kritis, Arus Searah